

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 0.34%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,370 —6,500).

Today's Info

- RALS Menjual Rp 20 Juta Saham Hasil Buyback
- TOWR Mengamankan Kontrak Rp 5,8 Triliun
- SMAR Maksimalkan Diversifikasi Produk
- WSKT Siap Melunasi Obligasi Rp 2 Triliun
- PSSI Targetkan Volume Kargo 2.2 Juta MT
- PBID Investasi Rp 40 Miliar untuk Pabrik

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
JSMR	B o W	4,980-5,025	4,750
TLKM	Spec.Buy	3,940-3,990	3,760
HMSP	Spec.Buy	3,840-3,870	3,650
SMGR	S o S	12,425-12,200	13,525
INKP	S o S	12,575-12,200	13,875

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.29	3,844

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BKSW	28 Jan	EGM
WIKA	28 Jan	EGM
PTPP	30 Jan	EGM
MMLP	31 Jan	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

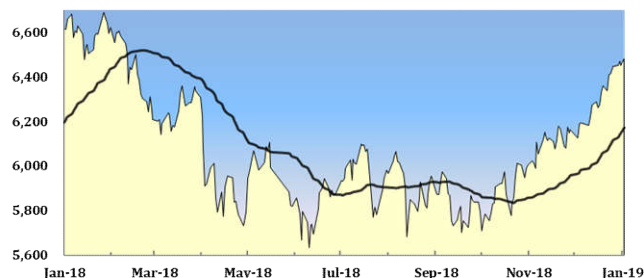
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Januari 2018 - Januari 2019



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	11,456		
Value (Billion IDR)	9,678	6,370	6,500
Frequency (Times)	425,492	6,315	6,520
Market Cap (Trillion IDR)	7,306	6,265	6,560
Foreign Net (Billion IDR)	607,51		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,436.48	-22.23	-0.34%
Nikkei	20,664.64	15.64	0.08%
Hangseng	27,531.68	-45.28	-0.16%
FTSE 100	6,833.93	86.83	1.29%
Xetra Dax	11,218.83	8.52	0.08%
Dow Jones	24,579.96	51.74	0.21%
Nasdaq	7,028.29	-57.39	-0.81%
S&P 500	2,640.00	-3.85	-0.15%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	61.32	1.4	2.32%
Oil Price (WTI) USD/barel	53.31	1.3	2.54%
Gold Price USD/Ounce	1307.79	6.5	0.50%
Nickel-LME (US\$/ton)	12054.00	293.0	2.49%
Tin-LME (US\$/ton)	20805.00	20.0	0.10%
CPO Malaysia (RM/ton)	2194.00	-28.0	-1.26%
Coal EUR (US\$/ton)	79.00	0.2	0.19%
Coal NWC (US\$/ton)	100.05	0.0	0.05%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14096.00	24.0	0.17%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,523.3	-0.11%	-6.54%
MD Asset Mantap Plus	1,240.0	-3.74%	-19.45%
MD ORI Dua	1,935.9	-1.82%	-5.67%
MD Pendapatan Tetap	1,099.3	0.02%	-8.77%
MD Rido Tiga	2,189.8	0.06%	-3.34%
MD Stabil	1,181.8	0.39%	-3.44%
ORI	2,399.4	-2.15%	22.80%
MA Greater Infrastructure	1,263.8	3.05%	-8.11%
MA Maxima	1,013.7	2.37%	-5.17%
MA Madania Syariah	1,029.1	3.43%	-3.88%
MD Kombinasi	794.2	-1.43%	-5.53%
MA Multicash	1,446.4	0.51%	4.40%
MD Kas	1,541.7	0.59%	5.93%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 0.34%. IHSG ditutup melemah 0.34% di level 6.436 pada perdagangan kemarin, setelah sempat dibuka menguat tipis. Sektor perdagangan dan jasa (-1.25%) dan properti (-0.98%) menjadi pendorong utama pelemahan indeks. IHSG melemah seiring dengan bursa saham emerging market lainnya di tengah kekhawatiran pelaku pasar menjelang perundingan perdagangan antara Amerika Serikat dan China pada 30-31 Januari. Walau demikian, asing mencatatkan net buy sebesar Rp 607.51 miliar pada perdagangan kemarin.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.21%) ditutup menguat sedangkan Indeks S&P 500 (-0.15%) dan Indeks Nasdaq Composite (-0.81%) ditutup melemah. Wall Street ditutup bervariasi seiring dengan penurunan saham-saham teknologi seperti Alphabet, Facebook dan lainnya, sementara saham 3M dan sektor industri lainnya mendorong kenaikan Dow Jones Industrial Average. Selain itu juga, investor cenderung wait and see menjelang rapat Federal Reserve.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,370 —6,500). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin melanjutkan pelemahan yang terjadi sehari sebelumnya. Indeks berpotensi untuk kembali bergerak melemah menuju support level 6,370 hingga 6,315 setelah belum mampu melewati resistance level 6,500. MACD yang mengalami death cross mendukung adanya potensi pelemahan. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji kembali 6,500. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (28 Januari 2019 - 01 Februari 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Tingkat Inflasi (MoM)	Jan-19	-	0,62%	0,46%
01	Tingkat Inflasi (YoY)	Jan-19	-	3,13%	3,16%
01	Tingkat Inflasi Inti (MoM)	Jan-19	-	3,07%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	<i>Consumer Confidence</i>	Jepang	Jan-19	-	42,7	42,4
30	<i>Gfk Consumer Confidence</i>	Jerman	Feb-19	-	10,4	10,3
30	<i>ADP Employment Change</i>	AS	Jan-19	-	271 ribu	175 ribu
30	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Jan 25 - 2019</i>	-	7,97 juta barel	-
31	Suku Bunga The Fed	AS	-	-	2,50%	2,50%
31	<i>NBS Manufacturing PMI</i>	Tiongkok	Jan-19	-	49,4	49,3
31	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Jan 26 - 2019</i>	-	199 ribu	-
31	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Jan 19 - 2019</i>	-	1713 ribu	-
01	<i>Non-Farm Payrolls</i>	AS	Jan-19	-	312 ribu	183 ribu
01	Tingkat Pengangguran	AS	Jan-19	-	3,9%	3,9%
01	ISM Manufacturing PMI	AS	Jan-19	-	54,1	54,0

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Kementerian Keuangan Terbitkan SBN Pada Awal Tahun.**

Kementerian Keuangan akan terus mengimplementasi strategi *front-loading* dalam penerbitan Surat Berharga Negara (SBN) pada tahun 2019 ini. Hingga 23 Januari 2019, realisasi penerbitan neto sudah mencapai Rp 102,66 triliun, atau setara dengan 26,39% target penerbitan SBN, yang mana sebesar Rp 388,96 triliun. Menurut Menteri Keuangan, Sri Mulyani, salah satu tujuan dari strategi *front-loading* ini ialah untuk mengantisipasi potensi peningkatan tingkat suku bunga The Fed di tahun 2019, yang mana diperkirakan akan terjadi sebanyak 2 kali di bulan Juni dan Desember. (*sumber: Kontan*)

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.998%	0.000	0.040
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	121.4	-	42.94
EMBIG	444.1	-	-25.08
BFCIUS	0.5	-	-0.27
Baltic Dry	20,347,810.0	-	2,941,030.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	94.003	0.00%	5.3%
USD/JPY	109.680	0.00%	1.0%
USD/SGD	1.341	0.00%	2.3%
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.853	0.00%	5.9%
USD/CNY	6.349	0.00%	-2.4%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Inggris Akan Bernegosiasi Dengan Uni Eropa Terkait Brexit.**

Pada hari Selasa, parlemen Inggris secara resmi menolak usulan "*no-deal*" Brexit, dan gagal merancang perencanaan terkait pencegahan resiko Brexit. Tidak hanya itu, parlemen Inggris juga meminta Perdana Menteri Inggris, Theresa May, untuk bernegosiasi dengan Uni Eropa terkait kesepakatan peresmian Brexit, yang akan jatuh pada 30 Maret 2019. Namun demikian, dari sisi Uni Eropa, mereka memberikan sinyal bahwa mereka tidak membuka ruang untuk renegosiasi terkait Brexit. (*sumber: CNN*)

Today's Info

RALS Menjual Rp 20 Juta Saham Hasil Buyback

- PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) akan melakukan penjualan saham hasil *buyback* yang dilakukan sejak 25 Agustus 2017-15 Maret 2017. Emiten ini akan menjual saham hasil *buyback* ke publik paling lambat 14 hari setelah penyampaian resmi informasi.
- Dicatat PT Ramayana Lestari Sentosa telah melakukan *buyback* dengan nominal 373,18 juta saham sehingga saham RALS yang beredar di public saat ini jumlahnya hanya sebesar 1,81 miliar saham atau setara 27,07% dari keseluruhan saham yang ada.
- Maybank Kim Eng Sekuritas ditunjuk sebagai anggota bursa yang akan melakukan penjualan hasil *buyback* tersebut. Harga akan menyesuaikan ketentuan OJK yaitu tidak lebih rendah dari rata-rata *buyback* saham dan harga penutupan harian satu hari sebelum penjualan saham *buyback*. (Sumber:Kontan.co.id)

TOWR Amankan Kontrak Rp 5.8 Triliun

- Manajemen PT Sarana Menara Nusantara Tbk memperkirakan nilai kontrak baru yang telah diterima saat ini dari sewa tower, fiberisasi tower, dan HTS (High Throughput Satellite) mencapai angka Rp 5,8 triliun. Penambahan pendapatan tersebut akan diperoleh secara berkala mulai dari tahun 2019 sampai dengan akhir kontrak.
- Melalui 2 anak usahanya Protelindo dan iForte, Pt Sarana Menara Nusantara Tbk telah memperoleh lebih dari 17.437 tower dan 28.319 tenant. Tahun ini TOWR mulai menerima order baru untuk sewa tower yang jatuh tempo tahun 2020.
- Kerjasama operasi dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (Bakti) di bawah Kementerian Indonesia juga telah diperoleh melalui kontrak sewa transponder dengan teknologi HTS. (Sumber:kontan.co.id)

SMAR Berencana Maksimalkan Diversifikasi Produk

- SMAR berencana memaksimalkan diversifikasi produk dengan fokus melakukan intensifikasi dalam peningkatan produktivitas dan efisiensi. Salah satu cara yang dilakukan yaitu melalui percepatan peremajaan tanaman.
- Hingga September 2018, produksi tandan buah segar (TBS), CPO, dan palm kernel (PK) menurun dari tahun sebelumnya. OER atau tingkat rendemen juga ikut menurun 0,16% dari tahun sebelumnya. Selama sembilan bulan, laba bersih SMAR terkoreksi hingga 97.98%. pada saat itu, laba menurun karena depresiasi rupiah terhadap dolar AS. Selain itu, beban usaha meningkat menjadi Rp 2,25 triliun dibandingkan Rp 2,05 triliun di tahun sebelumnya.
- Untuk proyeksi pada 2019, perusahaan masih melakukan penyusunan target dan merencanakan diversifikasi produk. SMAR telah melakukan pemberhentian dan penambahan direksi baru. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

WSKT Siap Melunasi Obligasi Rp2 Triliun

- Berdasarkan data KSEI, Waskita Karya memiliki satu obligasi jatuh tempo dengan jumlah pokok Rp 2 triliun pada 2019. Jumlah ini berasal dari penerbitan obligasi berkelanjutan II Waskita Karya Tahap I Tahun 2016. Surat utang tersebut dicatatkan pada 13 Juni 2016 dan akan jatuh tempo pada 10 Juni 2019. Obligasi ini menghasilkan kupon tetap sebesar 9,25%.
- Beberapa opsi menjadi pilihan untuk melunasi obligasi. Director of Finance and Strategy perusahaan mengatakan manajemen berencana kembali menerbitkan obligasi untuk refinancing surat utang yang jatuh tempo. Adapun opsi lainnya adalah dengan menggunakan kas internal apabila kondisi pasar kurang mendukung melakukan emisi obligasi.
- WSKT dikatakan akan menerima sejumlah pembayaran *turn key* pada 2019 yang diperkirakan akan mencapai Rp 26 triliun. WSKT juga melaporkan telah menerima pembayaran atas proyek dan dana talangan tanah senilai Rp 36,75 triliun sepanjang 2018. Pembayaran ini diterima dari pekerjaan proyek jalan tol di beberapa kota dan proyek LRT. (Sumber:Bisnis.com)

PSSI Targetkan Volume Kargo 2.2 Juta MT

- PT Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI) menambah kapal kelas Handysize sebagai bentuk dari salah satu ekspansi mereka pada tahun ini. Penambahan armada ini sejalan dengan dengan peningkatan kebutuhan logistik Indonesia di sektor energi. Armada dengan nama Dewi Ambarwati ini merupakan kapal handysize kedua mereka yang memiliki kapasitas 32,000 bobot mati (dwt).
- Pada tahun ini, PSSI menargetkan volume kargo sekitar 1,8 hingga 2,2 juta metrik ton untuk armada kapal induk. Sebelumnya PSSI telah menyelesaikan transaksi akuisisi kapal induk ini di akhir tahun 2018 dengan menggunakan kas internal. Dengan bertambahnya kapal induk baru ini, PSSI memiliki total armada sebanyak 80 unit, terdiri dari 38 unit kapal tunda, 37 unit tongkang, 3 unit fasilitas muatan apung (FLF), dan 2 unit kapal induk kelas handysize dibandingkan dengan 77 unit yang dimiliki pada awal tahun 2018.
- Sepanjang 2019, PSSI mengalokasikan belanja modal sebesar sekitar US\$ 50 juta. Belanja modal sebesar US\$ 50 juta ini rencananya akan digunakan terutama untuk pembelian kapal tunda, tongkang, dan kapal induk, yang akan didanai dari kombinasi pembiayaan eksternal dan internal, tergantung pada perkembangan, dan kondisi pasar. (Sumber:kontan.co.id)

PBID Investasi Rp 40 Miliar Untuk Pembangunan Pabrik

- Meski sudah memiliki tujuh pabrik, PT Panca Budi Idaman (PBID) berminat menambah fasilitas produksi. PBID mengabarkan telah melakukan pembelian tanah seluas 12 hektare senilai Rp 40 miliar di Desa Pesucen, Pemalang, Jawa Tengah pada tanggal 9 Januari 2018.
- Rencana ekspansi pabrik tersebut dikarenakan stabilnya permintaan konsumsi kantong plastik tahun ini, mengingat substitusi produk tersebut masih minim. Tercatat performa PBID di laporan keuangan sembilan bulan tahun lalu stabil dengan perolehan pendapatan usaha bersih sebesar Rp 3,17 triliun atau tumbuh 24,80% *year on year*.
- PBID juga memastikan pasokan bahan baku, yaitu bijih plastik, tidak terpengaruh oleh fluktuasi harga minyak bumi karena dapat diproduksi dengan alternatif batu bara serta gas bumi. (Sumber: Koran Kontan 30 Januari 2019)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.